

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Tn. W dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus selama 3x24 jam yang dimulai pada tanggal 13 Mei 2024 sampai dengan 15 Mei 2024 di Ruang Rawat Inap Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul, penulis memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. W dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus dengan menerapkan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta mendokumentasi, mengidentifikasi factor pendukung dan penghambat dalam setiap proses keperawatan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian yang digunakan pada pasien Tn. W adalah menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Pada saat dilakukan pengkajian, penulis memperoleh data pasien antara lain ketidakstabilan kadar glukosa darah, nyeri akut, mual. Data tersebut diperoleh dari klien, keluarga klien, perawat, tim kesehatan lain, dan rekam medis.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnose keperawatan dengan kasus Diabetes Mellitus pada Tn. W ini, penulis memperoleh 6 diagnosa keperawatan yaitu :

- a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin.
- b. Nyeri Akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologis.
- c. Nausea berhubungan dengan iritasi lambung.
- d. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan.
- e. Risiko infeksi dibuktikan dengan efek prosedur invasive.
- f. Risiko jatuh dibuktikan dengan gangguan keseimbangan.

Untuk 3 diagnosa keperawatan prioritas yang penulis peroleh dari Tn. W ini adalah :

- a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin.
- b. Nyeri Akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologis.
- c. Nausea berhubungan dengan iritasi lambung.

3. Intervensi Keperawatan

Dalam menetapkan prioritas masalah, penulis berpedoman pada kebutuhan dasar manusia teori Hierarki Maslow, sedangkan dalam menentukan tujuan dan rencana keperawatan, penulis berpedoman pada buku SDKI, SLKI, dan SIKI dengan berdasarkan kondisi pasien. Selain itu penulis juga memilih rencana keperawatan yang nantinya

tindakan keperawatan itu aman bagi pasien. Intervensi yang penulis pilih terhadap Tn. W sesuai diagnosa masing-masing yaitu :

- a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin.

Manajemen Hiperglikemia (I.03115)

1. Observasi
 - a. Monitor kadar gula darah
 - b. Monitor tanda & gejala hiperglikemia.
 2. Terapeutik
 - a. Berikan asupan cairan oral
 3. Edukasi
 - a. Anjurkan kepatuhan diet dan olahraga
 4. Kolaborasi
 - a. Kolaborasi pemberian insulin.
- b. Nyeri Akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologis.

Manajemen Nyeri (I.08238)

1. Observasi
 - a. Identifikasi skala nyeri
 - b. Identifikasi respon nyeri non verbal
 - c. Identifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri.
2. Terapeutik
 - c) Berikan teknik non farmakologi (Terapi musik)

- d) Fasilitasi istirahat dan tidur
- 3. Edukasi
 - a. Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri.
- 4. Kolaborasi
 - a. Kolaborasi pemberian obat analgesik
- c. Nausea berhubungan dengan iritasi lambung.

Manajemen Mual (I.03117)

- 1. Observasi
 - a. Identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup
 - 2. Terapeutik
 - a. Berikan teknik non farmakologi
 - b. Berikan makan dalam jumlah kecil
 - 3. Edukasi
 - a. Anjurkan istirahat & tidur yang cukup
 - 4. Kolaborasi
 - a. Kolaborasi pemberian obat antiemetic
4. Implementasi Keperawatan

Dalam pengimplementasian asuhan keperawatan ke 6 diagnosa tersebut yang terdiri dari ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, nausea berhubungan dengan iritasi lambung,

intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, risiko infeksi dibuktikan dengan efek prosedur invasive, dan risiko jatuh dibuktikan dengan gangguan keseimbangan, penulis tidak menemukan hambatan, dikarenakan selama melakukan asuhan keperawatan 3 hari, pasien dan keluarga pasien sangat kooperatif.

Implementasi untuk masing-masing diagnosa yang penulis laksanakan terhadap Tn. W yaitu diagnose pertama, Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin sudah dilakukan tindakan pemantauan kadar gula darah, monitor tanda & gejala hiperglikemia, memberikan asupan cairan oral, menganjurkan kepatuhan diet dan olahraga, dan memberikan insulin. Pada diagnosa kedua Nyeri Akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologis, penulis sudah melakukan tindakan mengidentifikasi skala nyeri, respon nyeri non verbal, faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, memberikan teknik non farmakologi (Terapi musik), memfasilitasi istirahat dan tidur, mengajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dan melakukan pengelolaan obat analgesic. Diagnosa ketiga Nausea berhubungan dengan iritasi lambung, penulis sudah melakukan tindakan mengidentifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup, meberikan teknik nonfarmakologi, memberikan makan dalam jumlah kecil, menganjurkan istirahat & tidur yang cukup, melakukan pengelolaan obat antiemetic.

Implementasi keperawatan dari *nursing treatment* yang penulis lakukan terhadap Tn. W dengan Diabetes Mellitus pada 3 diagnosa keperawatan prioritas yang ditegakkan yaitu, untuk diagnosa pertama Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin, pada diagnosa keperawatan ini penulis memberikan asupan cairan oral. Diagnosa kedua, nyeri Akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologis, pada diagnosa keperawatan ini penulis memberikan terapi musik dan memfasilitasi istirahat tidur untuk menurunkan nyerinya. Dan diagnosa ketiga nausea berhubungan dengan iritasi lambung, pada diagnosa keperawatan ini penulis memberikan aromaterapi kulit jeruk.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dari hasil asuhan keperawatan yang sudah terlaksana selama 3 hari mulai tanggal 13 Mei 2024 sampai dengan 15 Mei 2024 memperoleh hasil bahwa ke 6 diagnosa yang muncul dapat teratasi semuanya.

B. Saran

Berpedoman pada hasil pelaksanaan asuhan keperawatan Tn. W dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus, maka penulis ingin memberikan saran antara lain :

1. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu studi kepustakaan dan menjadi masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa Stikes Notokusumo Yogyakarta.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan motivasi untuk mengembangkan intervensi asuhan keperawatan dan peningkatan kesehatan untuk masyarakat sekitar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan intervensi dan pembanding dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus.

4. Bagi Penulis

Hasil Karya Tulis ilmiah ini diharapkan menjadi acuan dan dapat meningkatkan wawasan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, N. T., & Futriani, E. S. (2022). Efektivitas Metode Makan Sedikit tapi Sering untuk Meredakan Nausea and Vomiting In Pregnancy pada Ibu Hamil Trisemester I di Desa Sukamanah Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi. *Wellness and Healthy Magazine* , Vol 4 (2), 261-268.
- Aini, N dan Aridina, L. M. (2016). Asuhan Keperawatan pada Sistem Endokrin dengan Pendekatan NANDA NIC NOC. Salemba Medika. Jakarta.
- Aini, Nur., Aridiana, LM. (2017). Asuhan Keperawatan Pada Sistem Endokrin. Jakarta : Salemba Medika.
- Aditya, A., Udiyono, A., Saraswati, L. D., & Setyawan, H. (2018). Screening Fungsi Ginjal Sebagai Perbaikan Outcome Pengobatan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , Vol 6 (1), 191-199.
- Andreani, F. V., Belladonna, M., & Hendrianingtyas, M. (2018). Hubungan Antara Gula Darah Sewaktu Dan Puasa Dengan Perubahan Skor NIHSS pada Stroke Iskemik Akut. *Jurnal Kedokteran Diponegoro* , Vol (7) 1, 185-198.
- Arania, R., Triwahyuni, T., Prasetya, T., & Cahyani, S. D. (2021). Hubungan antara Pekerjaan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Mellitus di Klinik Mardi Waluyo Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Medika Malahayati* , Vol 05 (3), 163-169.
- Ardiani, H. E., Permatasari, T. A., & Sugiatmi. (2021). Obesitas, Pola Diet, dan Aktifitas Fisik dalam Penanganan Diabetes Melitus pada Masa Pandemi Covid-19. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science* , Vol 2 (1), 1-12.
- Ariescha, P. A. (2021). Pengaruh Aroma Terapi Kulit Jeruk Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Maryke Kabupaten Langkat. *Best Journal* , Vol 4 (1), 172-178.
- Ariyanto, A., & Sulistyorini. (2020). Konsep Motivasi Dasar dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan Islam. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(2), 103-114
- Budiono, & Pertami, S. B. (2015). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.

- Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan, Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan* (Pusdik SDM). Jakarta.
- Dalillah, F. N., Yusran, M., Kurniati, I., & Wardani, D. W. (2024). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Progresivitas Retinopati Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Medula* , Vol 14 (2), 272-275.
- Decroli Eva. (2019). Diabetes Melitus Tipe 2. Konsultan Endokrin Metabolik Diabetes Sub Bagian Endokrin Metabolik, Bagian Ilmu Penyakit Dalam. *Fakultas Kedokteran Unand. RS DR M. Djamil Padang*.
- Denggos, Y. (2023). Penyakit Diabetes Mellitus Umur 40-60 Tahun di Desa Bara Batu Kecamatan Pangkep. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* , Vol 99 (99), 55-61.
- Dova Maryana¹, A. C. N. A. (2021). Asuhan Keperawatan Pasien Abdominal Pain Dengan Kolik Abdomen Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Dan Nyaman. *Jurnal Keperawatan*, 47(4), 124–134.
- Erlawati, Wijayanti, I. T., & Suparjo. (2023). Pengaruh Pemberian Jahe Emprit Terhadap Frekuensi Mual dan Muntah Ibu Hamil Trisemester 1 dan 2. *Jurnal Penelitian Perwata Profesional* , Vol 5 (4), 1375-1383.
- Fatmona, F. A., Permana, D. R., & Sakurawati, A. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Perawatan Siko. *Malahayati Health Student Journal* , Vol 3 (2), 4166-4178.
- Fridalni, N., & Yanti, E. (2023). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Post Operasi Pasien Di RSUD Dr. Rasidin Padang. *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory* , Vol 6 (1), 170-176.
- Gulo, C. C., & Harefa, E. M. (2024). Pengaruh Hidroterapi Minum Air Putih Terhadap Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Tambusai* , Vol 5 (1), 1935-1943.
- Hariawan, H., Fathoni, A., & Purnamawati, D. (2019). Hubungan Gaya Hidup (Pola Makan Dan Aktivitas Fisik) Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Umum Provinsi Ntb. *Rnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(2), 4.
- Herni Trilestari. (2016). Hubungan Perilaku Diet Dengan Tingkat Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Meelitus Tipe2 Di Ambarketawang Yogyakarta

- Ikhsan, R. N., Putra, M., & Maulida. (2022). Pengaruh Edukasi Pasien Diabetes Mellitus Terhadap Pengetahuan Pengendalian Kadar Gula Darah Dengan Media Leaflet di RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* , Vol 1 (1).
- International Diabetes Federation. (2021). IDF Diabetes Atlas. In E. Boyko, D. Karuranga, L. Piemonte, P. Saedi, & H. Sun (Eds.), *Diabetes Research and Clinical Practice* (10TH ed., Vol. 102, Issue 2).
- Irwansyah, I., & Kasim, I. S. (2021). Identifikasi Keterkaitan Lifestyle Dengan Risiko Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* , Vol (10) 1, 62-669.
- Isnaini, N., & Ratnasari. (2018). Faktor Risiko mempengaruhi kejadian Diabetes Mellitus tipe dua. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah* , Vol 14 (1), 59-68.
- Jahidin, A., Fitriani, L., & Wahab, M. (2019). Pengaruh Terapi Minum Air Putih Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Kesehatan* , Vol 1 (11), 87-98.
- Juniarti, R., Somantri, I., & Nurhakim, F. (2020). Gambaran Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Dr.Slamet Garut. *Jurnal Keperawatan BSI*, vol 8 no 2(2), 163–172.
- Kusnadi G, Fitrianti DY, Murbawani EA. (2017). Faktor Risiko Diabets Melitus pada Buruh dan Petani. *Journal of Nutrition College*, Vol 6(2):138–48.
- Laksono, H., Heriyanto, H., & Apriani, R. (2022). Determinan Faktor Kejadian Komplikasi Pada Penderita Diabetes Melitus di Kota Bengkulu Tahun 2021. *Journal of Nursing and Public Health* , Vol 10 (1), 68-78.
- Lemone, P., Burke, M. K., & Bauldof, G.(2016). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Endokrin (Edisi 5). EGC.
- Lestari, D. T., & Mundriyastutik, Y. (2023). Motivasi Latihan Fisik pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* , Vol 14 (1), 269-280.
- Lestari, Zulkarnain, & Sijid, S. A. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar* , 237-241.

- Mahendra Restu. (2018). Profil penderita Diabetes Mellitus Tipe-2 (DM-2) dengan komplikasi yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Klungkung, Bali. *Intisari Sains Medis* 2020, 11(1), 7-12,
- Maryam, Tahir, M., & Azzahra, R. (2023). Aktivitas Inhibisi Enzim Alfa-Glukosidase dari Ekstrak Bunga Kersen (*muntingia calabura L.*) Secara In Vitro. *Makassa Pharmaceutical Science Journal* , Vol 3 (18), 150-159.
- Mongkau LK, Langi FLFG, Kalesaran AFC. (2022). Studi Ekologi Prevalensi Diabetes Melitus Dengan Stroke Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* ;6(2):1156-1162.
- Morris, E. E., Howell, M. J., Pickup, E., Iber, C., & Wang, S. G. (2022). Pediatric sleep and pain : etiologies, consequences, and clinical considerations. *Journal of Clinical Sleep Medicine* , Vol 18 (9), 2281-2289.
- Nanda. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10* editor T Heather Herdman, Shigemi Kamitsuru. Jakarta: EGC.
- Nugroho, S. (2015). Pencegahan Dan Pengendalian Diabetes Melitus Melalui Olahraga. *Medikora*, IX(1). <https://doi.org/10.21831/medikora.v0i1.4640>
- Nursihhah, M., & Wijaya septian, D. (2021). Hubungan Kepatuhan Diet Terhadap Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Medika Hutama*, Vol 02, 9.
- Polopadang, V., & Hidayah, N. (2019). *Proses Keperawatan Pendekatan Teori dan Praktik*. Gowa: Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Cerdas.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (1st ed.). DPP PPNI.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan edisi 1*. DPP PPNI.
- Priyanto, Yulianingsih, N., & Asyari, H. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Diabetes Melitus dengan Kepatuhan Menjalani Pengobatan Pada Pasien Diabetes Mellitus di Kecamatan Kartasemaya. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan* , Vol 2 (1), 17-24.
- Rahayu, S. (2024). Pengaruh Senam Yoga Dalam Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Triseester 1. *Jurnal 'Aisyiyah Medika* , Vol 9 (1), 318-324.

- Rahmadania, A., & Aly, H. N. (2023). Implementasi Teori Hierarchy Of Needs Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Yayasan Cahaya Generasi islam Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , Vol 5 (4), 261-272.
- Rahmayanti, C. R., Mahdarsari, M., Maurissa, A., Yuswardi, & Yusuf, M. (2024). Pendokumentasian Asuhan Keperawatan : Studi Observasi di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* , Vol 6 (4), 1767-1778.
- Retaningsih, V., & Kora, F. T. (2022). Peningkatan Kualitas Hidup Pasien DM dengan Menjaga Kadar Gula Darah. *Jurnal Informasi Kesehatan dan Administrasi Rumah Sakit* , Vol 01 (02) 50-52 .
- Rias, Y. A., & Sutikno, E. (2017). Hubungan Antara Berat Badan Dengan Kadar Gula Darah Acak Pada Tikus Diabetes Mellitus. *Jurnal Wiyata* , Vol 4 (1), 72-77.
- Safitri, S., Mappahya, A. A., Nurhikmawati, Wisudawan, & Safitri, A. (2023). Hubungan Faktor risiko Kejadian Hiperkolesterolemia Pasien Rawat Jalan Jantung Koroner RS Ibnu Sina Makassar. *Fakumi Medical Journal* , Vol 3 (8), 552-562. <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj/article/view/257/204>
- Saputri, R. D. (2020). Komplikasi Sistemik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* , Vol (11) 1, 230-236.
- Saputri, V. A., Amriati, & Irmayani. (2023). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Pasca Operasi . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* , Vol 3 (2), 30-36.
- Sari, C. W. M., & Yamin, A. (2018). Edukasi Berbasis Masyarakat untuk Deteksi Dini Diabetes Melitus Tipe 2. *Media Karya Kesehatan*, 1(1), 29-38.
- Sasombo, A., Katuuk, M. E., & Bidjuni, H. (2021). Hubungan Self Care Dengan Komplikasi Diabetes Melitus Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Husada Sario Manado. *Jurnal Keperawatan* , Vol 9 (2), 54-62.
- Setyono, A., & Rohana, N. (2021). Penerapan Terapi Musik Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi di RS Paru dr. Ario Wirawan Salatiga. *Jurnal Ners Widya Husada* , Vol 8 (2), 1-9.
- Sihotang, H.T. 2017. Perancangan aplikasi sistem pakar diagnosa diabetes dengan metode Bayes. *Jurnal Mantik Penusa*. vol. 1(1): 36-41
- Simatupang, R., & Kristina, M. (2023). Penyuluhan Tentang Diabetes Melitus pada Lansia Penderita DM. *Jurnal Pengabdian Mandiri* , 849-858.

- Situmeang, A., Sinaga, M., & Simamora, H. 2019. Efektivitas Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Terhadap Kecepatan Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Penderita Dm. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi*, 2(1), 47–48.
- Sugianto, K. R., Husodo, S. D., & Sudiarta, K. E. (2023). Hubungan Antara Kadar HbA1c pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Kejadian Preeklamsia. *Surabaya Biomedical Journal* , Vol 2 (2),85-92. <https://www.sub-biomed.org/index.php/sbj/article/download/55/36>
- Susilawati, Kartaatmadja, F. S., & Suherman, R. (2023). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Partum Sectio Caesarea di Ruang Rawat Nifas RSUD Sekarwangi. *Jurnal Media Informasi* , Vol 19 (1), 13-19.
- Suwignjo, P., Maidartati, Asmara, L. N., Saputra, A., & Khasanah, U. (2022). Gambaran Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap Rsud Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(2), 226–233.
- Syahriah, & Mustagfiroh, L. (2024). Efektivitas Aromaterapi Kulit Jeruk Lemon Dalam Penanganan Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trisemester 1 di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Panca Makmur. *Malahayati Nursing Journal* , Vol 6 (5), 1907-1918.
- Syarifuddin, S., Marpaung, R. F., & Hotria, P. (2021). Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Harapan Pematangsiantar. *Jurnal Analis Kesehatan Klinikal Sains* , Vol 9 (1), 23-35.
- Teli, M. (2017). Quality of Life Type 2 Diabetes Mellitus At Public Health Center Kupang City. *Jurnal Info Kesehatan Vol 15* , 119-134.
- Tina L, Lestika M, Yusran S. Faktor Risiko Kejadian Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Umum 2018. 2019;4(2):25–9.
- Triana, L., & Salim, M. (2017). Perbedaan Kadar Glukosa Darah 2 jam Post Prandial. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa* , Vol 1 (1), 51-57.
- Utomo, A. A., R, A. A., Rahmah, S., & Amalia, R. (2020). Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat* , Vol 01 (1), 44-52.
- Widiasari, K. R., Wijaya, I. M., & Saputra, P. A. (2021). Diabetes Melitus Tipe 2 : Faktor Risiko, Diagnosis, Dan Tatalaksana. *Ganesha Medicina Journal Vol 1 (2)* , 114-120.

Widodo, F. Y. (2014). Pemantauan Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 3(2), 55–69.